

الْمَاتْسُورَةُ

ZIKIR PAGI-PETANG

AL-MA'TSUROT

اَمْلَأْتُهُوَرَاتٍ

Zikir Pagi – Petang (Al-Ma'tsurot)

أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A in-dzu bil-laahis samiil aliim, minasy syaithoonir rojim.

"Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari goadaan setan yang terkutuk."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ۝ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
اَهْدِنَا الصَّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝ الفاتحة: ۱-۷

[1] Bismillaahir rohmaanir rohiim. [2] Alhamdulillahi rob-bil aalamiiin [3] Ar-rohmaanir rohiim [4] maaliki yawmid diin [5] iy-yaaka na'budu wa iy-yaaka nasta-iin [6] ihdinaash shiroothol mustaqiim [7] shiroothol ladziiha an-amta alayhim ghoyril magh-dhubi alayhim wa laadh dhoool-iin.

(1) Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, (3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, (4) Yang menguasai hari pembalasan. (5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, (7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (Al-Fatihah:1-7)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْمَ ۝ ذَلِكَ الْكِتَبُ لَا رَبَّ فِيهِ
هُدًى لِلْمُتَّقِينَ ۝ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا

رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ

قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُونَ ﴿٣﴾ أُولُو الْئَكَ عَلَىٰ هُدًىٰ مِنْ رَبِّهِمْ

وَأُولُو الْئَكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٤﴾ الْبَقْرَةُ : ٥-١

Bismillaahir rohmaanir rohiim. [1] Alif Laaaaam Miiiiim. [2] Zaalikal kitaabu laa roya fihi hudal lil mut-taqiin [3] Al-ladziiна yu'minuuna bil ghoybi wa yuqiimuunash sholaata wa mim-maa rozaq naahum yunnum siquun [4] wal ladziiна yu'minuuna bimaaaaa ungzila ilayka wa maaaaa ungzila ming qoblik, wa bil akhiroti hum yuuqiuun [5] u-laaaaa-ika alaa hud-dam mir-rob-bihim wa u-laaaaaika humul muf-lihuun.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Alif Laam Mijm. (2) Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (3) (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka,(4) dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.(5) Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan mereka lahir orang-orang yang beruntung. (Al-Baqarah: 1-5)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَّهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَاذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَعُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٥٠﴾ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيْرِ فَمَنْ يَكْفُرُ بِالْطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُتْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ﴿٥١﴾ وَاللَّهُ سَمِيعُ عَلِيهِمُ اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُمْ

مِنَ الظُّلْمَتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَـهُمُ الطَّاغُوتُ

يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلْمَتِ أُولَئِكَ أَصْحَبُ النَّارِ هُمْ فِيهَا

البقرة : ٢٥٥ - ٢٥٧



خَالِدُونَ

[255] *Allahu laaaa ilaaha il-la huwal hay-yul qoy-yum, laa ta'khudzuhu sinatu wa laa nauum, lahuu maa fiiis samaawaati wa maa fiil ardh, mang zaaaaal ladzii yasy-fau im dahuuuu il-la bi idz-nih, ya' lamu maa bayna ay-diihim, wa maa khol-fahum, wa laa yuhi-tuuna bi-syay-im niin ilmihiim il-la bi maa syaaaaa', wa si-à kursii yuhus samaawaati wal ardh, wa laa ya'-iiduhuu hif-zhu humaa, wa huwal alii-yul azhiiim.* [256] *Laaaaa ikrooha fiiiid-diin, qot-tabay-yanar rusy-du minal ghoy-yi, famay yakfur bith-thoo-guuti wa yu'minn bil-laahi faqodis tamsaka bil urwatil wuts-qoo laanm fishoomia laha, wal-loohu sa-mijun aliiim.* [257] *Allahu waliiyul ladziiна aa-manuu yukhriju hunum minazh zhulumaati ilan-nuur, wal ladziiна kafaruuuu awli-yaaaaaa-u humuth thoo-guuthi yukri juuna-huunum minan nuuri il-lazh zhulumaah, u-laaaaa-i-ka ash-haabun naa-ri hum fii-haa khooli-duun.*

(255) Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (256) Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada bukul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (257) Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Al-Baqarah: 255-257)

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ

تُخْفُوهُ يُحَا سِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَعْذِبُ مَنْ يَشَاءُ

وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ



امَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ

رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ امَنَ بِاللَّهِ وَمَا لَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرَسُلِهِ لَا

نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا

وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ

وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا

تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا

مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا

﴿٢٨٤-٢٨٦﴾ البقرة :

﴿٢٨٦﴾

فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفَّارِينَ

[284] *Lil-laahi maa fiiisi samaawaati wa maa fi'l ardh, wa iim-tubduu maa fiiiii an-ni'm-fusikum aw tukhfiiihu yuhaasib-kum bihil-laah, fayagh-firu limay ya-syaaaaa'-u wa yuádz-dzibu may ya-syaaaaa', wal-loohu álaa kul-li syay-ing qodíir.* [285] *aamanar rosuulu bimaaaaaa ung-zila ilayhi mir-rob-bilií wal mu'minuun, kul-lun aamana bil-laahí wa malaaaaa-ikatihíí wa kutubiíí wa rusulihi, laa nufar-riqu bayna ahadim mir rusulihi, wa qooluu sami'naa wa atho'naa ghufroonaka rob-banaa wa ilaykal mashíir.* [286] *Laa yukal-lifil-loohu nafsan il-laah wus-à-ha, lahaa maa kasabat wa álay-haa mak-tasabat, rob-banaa laa tu'-akhidz-naaaaaa iim-na siinaaaaaw aw akh-tho'-na, rob-banaa wa laa tahmil álaynaaaa isrong kamaa hamaltahuu álal-ladzíina ming qobliha, rob-banaa wa laa tuham-milnaa maa laa thooqota lanaa bihi, wa fu-an-naa wagh-fir lanaa war ham-naaaaaa, amta maw-laanaa fang-shurnaa álal qownil kaafiriin.*

(284) Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menysika siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.(285) Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa):"Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkau lah tempat kembali".(286) Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahanan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkau lah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Al-Baqarah : 284-286)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○ الْمٌ
الْقَيُّومُ

﴿ الْقَيُّومُ ﴾ ٢-١ الْعَرْنَ : ٢-١

Bismillaahir rohmaanir rohiim [1] Alif Laaaaam Miijjim [2] Allooh laaaaa ilaaha il-la huwal hay-yul qoy-yuum.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Alif laam miijm. (2) Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. (Ali Imran : 1-2)

وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلَّهِ الْقَيُّومُ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا وَمَنْ

يَعْمَلُ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخْفُ ظُلْمًا وَلَا هَضْنًا

﴿ طه : ١١٢-١١١ ﴾

[111] Wa anatil wujuuhu lil hay-yil qoy-yuum, wa qod khooba man hamala zhulma [112] wa may-ya' mal minash shoolihaati wa huwa mu'minun falaa yakhoofu zhulmaw wa laa hadh-ma.

(111) Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup Kekal lagi senantiasa mengurus (makhluk-Nya). Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman. (112) Dan barangsiapa mengerjakan amal-amal yang saleh dan ia dalam keadaan beriman, maka ia tidak khawatir akan perlakuan yang tidak adil (terhadapnya) dan tidak (pula) akan pengurangan haknya. (Thaaha : 111 - 112)

فَإِنْ تَوَلُّوْ أَفْقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ

الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

﴿ التوبه : ١٢٩ [سبعاً] ﴾

[129] Fa-iim tawal law faqul hasbiyal-loohu laaaaa ilaaha il-la huwa, alayhi tawak-kaltu wa huwa rob-bul arsyil azhiiim (7x)

(129) Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung". (At-Taubah : 129) [dibaca 7x].

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيَّا مَا تَدْعُوْ افْلُهُ الْأَسْمَاءُ

الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ
 سَبِيلًا ﴿١١٠﴾ وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَنَحَّدْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
 شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الدُّلُّ وَكَبْرَهُ تَكْبِيرًا ﴿١١١﴾

﴿بن اسرail : ١١١-١١٠﴾

[110] *Qulid ullaalluul-looha awid illaalluul-rohman, ay-yaanm maa tad-lla falahul asmaaaaa-ul husna, wa laa taj-har bi sholaatika wa laa tukhoofit bihaa wab taghi bayna dzaalika sabiila [111] wa qulil hamdu lil-lahil ladzii lam yat-takhidz wa ladaw wa lam yakul lahuu syariikunm fijl mulki wa lam yakul-lahuu waliy-yunm minadz dzul-li wa kab-biir-hu tak-biiro*

(110) Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu". (111) Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya. (Al-Isra' : 110-111)

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاهُمْ عَبَشًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾
 فَتَعَلَّى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾
 وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَّهًا أَخْرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حَسَابُهُ عِنْدَ
 رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكُفَّارُونَ ﴿١١٧﴾ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ

﴿المومنون : ١١٨-١١٥﴾ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١١٨﴾

[115] *A-fahasib-tum an-namaa kholaq naakum aba-syaw wa an-nakum i-lay-naa laa turja-llaun [116] fata aallal-loohul malikul haqq, laaaa ilaaha il-la huwa, rob-bul arsyil kariim [117] wa may-yad-lla ma-àl-loohi ilaahan aakhoro laa burhaana lahuu bihi, fain-namaa hisaabuhuu imda rob-bihi, in-nahuu laa yuflihul kaafiruuun [118] wa qur rob-bigh fir war ham wa amta khoyrur roohiniin*

(115) Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? (116) Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. (117) Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di

samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhan-Nya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. (118) Dan katakanlah: "Ya Tuhan-Ku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik." (Al-Mu'minun : 115-118)

فَسُبْحَنَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ﴿١٧﴾ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴿١٨﴾ يُخْرُجُ الْحَيٌّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرُجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرِجُونَ ﴿١٩﴾ وَمِنْ أَيْتَهُ أَنْ خَلَقْتُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ﴿٢٠﴾ وَمِنْ أَيْتَهُ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ وَمِنْ أَيْتَهُ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْخِتَافُ الْسِنَتِكُمْ وَالْأَلوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَتٍ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾ وَمِنْ أَيْتَهُ مَنَامُكُمْ بِاللَّيلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاوُكُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَتٍ لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٢٣﴾ وَمِنْ أَيْتَهُ يُرِيْكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُحْيِي بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٤﴾ وَمِنْ أَيْتَهُ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاهُمْ دَعْوَةً مِنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلُّهُ قَانِتُونَ

الروم : ١٧ - ٢٦

[17] *Fa subhaanal-loohi hiina tumsuuna wa hiina tush-bihuun* [18] *walahul hamdu fiiis samaawaati wal ardhi wa asyi-yaw wa hiina tuzh-hiruun* [19] *yukh-rijul hay-ya minal may-yiti wa yukh-rijul may-yita minal hay-yi wa yuh-yil ardho ba'da mawtiha, wa ka-dzaalika tukh-rojuun* [20] *wa min aa-yaatihiiii an kholaqokum minn turoobing tsum-ma idzaaaaa aiintum basyaruun taamtasyiruun* [21] *wa min aa-yaatihiiii an kholaqo lakunm min anm-fusikum azwaajal litas-kumuuuu ilayhaa wa ja-ala baynakunm mawad-dataw wa rohmatan, in-na fii dzaalika la-aa-yaatil liqow-miy yatafak-karuun* [22] *wa min aa-yaatihii kholqus samaawaati wal ardhi wakh-tilafu alsinatikum wa alwaanikum, in-na fii dzaalika la aa-yaatil lil a-la-limiin* [23] *wa min aa-yaatihii manaamukum bil layli wan nahaari wab-tighooooo' u-kunm minn fadlihi, in-na fii dzaalika la aa-yaatil liqowniy yasmauun* [24] *wa min aa-yaatihii yuriikumul barqo khof-faw wa tho-ma-aw wa yunaz zilu minas samaaaaa-i maaaaaa anmfa yuh-yii bihil ardho ba'da mawtiha, in-na fii dzaalika la aa-yaatil liqowniy ya qiluun* [25] *wa min aa-yaatihiiii aiintaquumas samaaaaa-u wal ardhu bi amirihi, tsum-ma i-dzaada-aakum da'wata, minal ardhi i-dzaaaaa aiintum takhrujuun* [26] *walahuu manm fis samaawaati wal ardh, kulul lahuu qoomituun.*

(17) Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh, (18) dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu (19) Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan eperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur). (20) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak. (21) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (22) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. (23) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karuniaNya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan. (24) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akalnya. (25) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur). (26) Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. Semuanya hanya kepada-Nya tunduk. (Ar-Ruum : 17-26)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○ حَمْ تَنْزِيلُ الْكِتَبِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ

الْعَلِيمِ لَا غَافِرٌ الذَّنْبِ وَقَابِلٌ التَّوْبِ شَدِيدُ الْعَقَابِ ذِي الطَّوْلِ لَا

إِلَهٌ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ ○ المون : ٣ - ١

Bismillaahir rohmaanir rohiim [1] Haam Miiijim [2] tang-jiihil kitaabi minal-loohil aziizil aliiim [3] ghoofiridz dzanm-bi wa qoobilit tawbi syadiidil iqooobi dziiith-thow-li, laaaa ilaaha il-la huwa, ilayhil mashiir

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Haa Miiijim . (2) Diturunkan Kitab ini (Al Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui, (3) Yang Mengampuni dosa dan Menerima taubat lagi keras hukuman-Nya. Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nyalah kembali (semua makhluk). (Al-Mukmin : 1-3)

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالَمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ
الرَّحِيمُ ﴿٢٣﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُوسُ السَّلَمُ
الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ
هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ
لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

﴿الْحَسْر﴾ ٢٤-٢٣

[22] Huwal-loohul ladzii laaaa i-laaha il-la huwa, aalimul ghoybi wasy syahaadati huwar rohmanur rohiim [23] huwal-loohul ladzii laaaa ilaaha il-la huwa, al-malikul qud-duusus salaamul mu'minul muhay-minul aziizul jab-baarul mutakab-bir, subhaanal-loohi am-maa yusy-rikuun [24] huwal-loohul khooliqu baarii'-ul mushow-wiru lahul asmaaaaaa'-ul husna, yusab-bihu lahuu maa fiiis samaawaati wal ardh, wa huwal aziizul hakiiim

(22) Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (23) Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengarungi Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutuan. (24) Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaaul Husna. Bertasbih kepadaNya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al-Hasyr : 22-24)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○ إِذَا زَلَّتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا
وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ○ وَقَالَ إِلِّيْسَانُ مَا لَهَا ○ يَوْمَئِذٍ

تُحَدَّثُ أَخْبَارَهَا لَا بَأْنَ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا قَلْ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ
 أَشْتَاتًا لَّيْرَوًا أَعْمَالَهُمْ قَلْ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ
 يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝ الزلزال : ۸-۱

Bismillaahir rohmaanir rohiim [1] i-dzaa zulzilatil ardhul zilzaa laha [2] wa akhrojatil ardhul ats-qoo
 laha [3] wa qoo-lal im-saanu maa laha [4] yawma i-dzim tuhad-ditsu akhbaa-rohah [5] bi an-na
 rob-baka awhaa laha [6] yawma idzii yasdurun naasu asy-taatal liyurow a'maalahum [7] famay
 ya'mal mits-qoola dzar-rotin khoy-roy yaroh [8] wa may ya'mal mits-qoola dzar-rotin syar-roy
 yaroh

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat), (2) dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, (3) dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?", (4) pada hari itu bumi menceritakan beritanya, (5) karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. (6) Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka, (7) Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (8) Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (Al-Zalzalah : 1-8)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا
 تَعْبُدُونَ ۝ وَ لَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ وَ لَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُ
 ۝ وَ لَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ دِينُكُمْ وَ لِي دِينِ
 ۝ الْكَفَرُونَ ۝ ۶-۱

Bismillaahir rohmaanir rohiim [1] qu!l yaaaaay ay-yuhal kaafiruuun [2] laaaaa a'-budu maa ta'-
 buduuun [3] wa laaaaa ai!ntum aabiduuuna maaaaaa a'bud [4] wa laaaaa an-na aabidum maa abat-tum
 [5] wa laaaaa ai!ntum aabiduuuna maaaaaa a'bud [6] lakum diinukum wa liyadiin.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang . (1) Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, (2) Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. (3) Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. (4) Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, (5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. (6) Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku". (Al-Kafirun : 1-6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝ وَرَأَيْتَ
 النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
 وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا ۝ النَّصْرُ: ۱-۳

Bismillaahir rohmaanir rohiim [1] i-dzaa jaaaaa' a-nashrul-loohi wal fath [2] wa ro-ay tan naasa yad khuluuna fii diinil-laahi af-waaja [3] fasab-bih bihamdi rob-bika was-tagh-firh, in-nahuu kaana tawwaaba.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, (2) dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, (3) maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.(An-Nasr : 1-3)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ
 يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ
 ﴿الإخلاص: ۱-۴﴾ [ثلاثاً]

Bismillaahir rohmaanir rohiim [1] qul huwal-loohu ahadd [2] Alloohush shomadd [3] lam yalid wa lam yuladd [4] wa lam yakul lahuu kufuhan ahadd. (3x)

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, (2) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.(3) Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, (4) dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia." (Al-Ikhlas : 1-4) [dibaca 3 x]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا
 خَلَقَ ۝ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَاقَ ۝ وَمِنْ شَرِّ النَّفَاثَاتِ فِي
 الْعُقَدِ ۝ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ
 ﴿الفلق: ۱-۵﴾ [ثلاثاً]

Bismillaahir rohmaanir rohiim [1] Qul a-ّيُّذُzu bi rob-bil falaqq [2] ming syar-ri maa kholaqq [3] wa ming syar-ri ghoosiqin i-dzaa waqobb [4] wa ming syar-rin nafaa-tsaati fiil ّuqodd [5] wa ming syar-ri haasidin i-dzaa hasadd. (3x)

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,(2) dari kejahatan makhluk-Nya,(3) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,(4) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,(5) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki." (Al-Falaq : 1-5) [dibaca 3 x]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ مَلِكِ
 النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي
 يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ
 النَّاسُ : ٦ - ١ [ثلاثاً]

Bismillaahir rohmaanir rohiim [1] qul a-ّيُّذُzu bi rob-bin naas [2] malikin naas [3] i-laahin naas [4] ming syar-til was waasil khon-naas [5] Al-ladzii yuwash-wisu fi shuduurin naas [6] minal jin-nati wan-naas. (3x)

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. (2) Raja manusia. (3) Sembahan manusia. (4) dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, (5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. (6) dari (golongan) jin dan manusia." (An-Naas : 1-6) [dibaca 3 x]

Waktu Pagi :

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ ، لَا شَرِيكَ لَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 وَإِلَيْهِ النُّشُورُ [ثلاثاً]

Waktu Sore :

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ ، لَا شَرِيكَ لَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ [ثلاثاً]

Waktu Pagi : *Asbahnaa wa asbahaal mulku lil-lahi wal hamdulil-lahi laa syariikalah, laa ilaaha il-la huwa wa ilay-him nusyuur (3x)*

Waktu Sore : *Amsaynaa wa amsaal mulku lil-lahi wal hamdulil-lahi laa syariikalah, laa ilaaha il-la huwa wa ilay-hil mashuur (3x)*

"Kami berpagi hari (bersore hari) dan berpagi hari (bersore hari) pula kerajaan milik Allah. Segala puji bagi Allah, tiada sekutu bagi-Nya, tiada Tuhan melainkan Dia dan oleh-Nya dibangkitkan kembali (kepada-Nya tempat kembali)." [dibaca 3 x]

Waktu Pagi :

أَصْبَحْنَا عَلَىٰ فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَكَلْمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَىٰ دِينِ نَبِيِّنَا
مُحَمَّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَىٰ مَلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا
كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ [ثلاثاً]

Waktu Sore :

أَمْسَيْنَا عَلَىٰ فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَكَلْمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَىٰ دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَىٰ مَلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ
الْمُشْرِكِينَ [ثلاثاً]

Waktu Pagi : *Asbahnaa à-la fithrotil islam, wakalimatil ikhlas, wa à-la dijini nabii-yinnaa muhammadin shol-lal-loohu àlayhi wa sal-lam, wa à-la mil-latib abiiinaa ibroohiim, hanifan wa maa kaana ninal musyrikin.* (3x)

Waktu Sore : *Ansaynaa à-la fithrotil islam, wakalimatil ikhlas, wa à-la dijini nabii-yinnaa muhammadin shol-lal-loohu àlayhi wa sal-lam, wa à-la mil-latib abiiinaa ibroohiim, hanifan wa maa kaana ninal musyrikin.* (3x)

"Kami berpagi hari (bersore hari) di atas fitrah Islam, di atas kata keikhlasan, di atas agama Nabi kami: Muhammad saw, dan diatas millah bapak kami: Ibrahim yang hanif. Dan ia bukan termasuk golongan orang - orang yang musyrik." [dibaca 3 x]

Waktu Pagi :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ مِنْكَ فِيْ نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِرْتُ فَاتِمَّ عَلَىٰ نِعْمَتِكَ
وَعَافَيْتَكَ وَسِرْتَكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ [ثلاثاً]

Waktu Sore :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ مِنْكَ فِيْ نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِرْتُ فَاتِمَّ عَلَىٰ نِعْمَتِكَ
وَعَافَيْتَكَ وَسِرْتَكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ [ثلاثاً]

Waktu Pagi : *Al-lahum-ma in-ni ash-bahtu mingka fii ni'matiw wa àà-fiyatiw wa sitrotinm fa-atim-ma àlay-ya ni'matika wa àà-fiyatika wa sitroka fiiiid dunyaa wal aaaaakhrioh* (3x)

Waktu Sore : *Al-lahum-ma in-ni amsaytu mingka fii ni'matiw wa àà-fiyatiw wa sitrotinm fa-atim-ma àlay-ya ni'matika wa àà-fiyatika wa sitroka fiiiid dunyaa wal aaaaakhrioh* (3x)

"Ya Allah, sesungguhnya aku berpagi hari (bersore hari) dari-Mu dalam kenikmatan, kesehatan, dan perlindungan. Maka sempurnakanlah untukku kenikmatan, kesehatan, dan perlindungan-Mu itu, di dunia dan akhirat."

Waktu Pagi :

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ
لَا شَرِيكَ لَكَ فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ [ثلاثاً]

Waktu Sore :

اللَّهُمَّ مَا أَمْسَيْتِنِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ
لَا شَرِيكَ لَكَ فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ [ثلاثاً]

Waktu Pagi : *Al-lahum-ma maa ash-baha biij min ni'matin aw bi a-hadim min kholqika faming-ka wahdaka laa syariikalaka falakal hamdu wa lakasy syukru* (3x)

Waktu Sore : *Al-lahum-ma maa amsaha biij min ni'matin aw bi a-hadim min kholqika faming-ka wahdaka laa syariikalaka falakal hamdu wa lakasy syukru* (3x)

"Ya Allah, kenikmatan yang aku atau salah seorang dari makhluk-Mu berpagi hari (*bersore hari*) dengannya, adalah dari-Mu semata; tiada sekutu bagi-Mu. Maka bagi-Mu segala puji dan rasa syukur." [dibaca 3 x]

يَارَبِّي لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ
[ثلاثاً]

Yaa robbi lakal hamdu kamaa yanm-baghii lijalaali waj-hika wa azhiiimi sulthoonik (3x)

"Ya Rabbi, bagi-Mu segala puji sebagaimana seyogyanya bagi kemuliaan wajah-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu." [dibaca 3 x]

رَضِيتُ بِاللهِ رَبِّا وَبِالإِسْلَامِ دِينًا وَبِحَمْدِ نَبِيِّا وَرَسُولًا [ثلاثاً]

Rodhiiitu bil-lahi rob-ba, wa bil islaami diina, wa bi muhammadin nabiyaw wa rosiula (3x)

"Aku rela dengan Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul." [dibaca 3 x]

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضاَ نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمَدَادَ
كَلِمَاتِهِ [ثلاثاً]

Subhaanal-looh, wa bihamdihi adada kholqihi wa ridhoo nafsihi wa zinata arsyihi wa midaada kalimaatih (3x)

"Maha suci Allah dan pujian bagi-Nya; sebanyak bilangan makhluk-Nya serela diri-Nya setimbangan 'Arasy-Nya dan sebanyak tinta (bagi) kata – kata-Nya." [dibaca 3 x]

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ [ثلاثاً]

Bismil-laahil ladzii laa yadbur-ru ma-asmihi syay-unm fiil ardh, wa laa fiiis samaaaaa-i wa huwas samiij-ül aljjim (3x)

"Dengan nama Allah, yang bersama nama-Nya tidak celaka sesuatupun yang ada di bumi dan di langit. Dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." [dibaca 3 x]

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ تُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَمْ نَعْلَمُهُ [ثلاثاً]

Al-lahum-ma in-naa na-iiù-dzubika min an nusyrika bika syay-an na'lamuhu wa astaghfiruka limaa laa na'lamuhu (3x)

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari menyekutukan Engkau dengan sesuatu yang kami ketahui, dan kami mohon ampun kepada-Mu untuk sesuatu yang tidak kami ketahui." [dibaca 3 x]

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ [ثلاثاً]

A-iiù-dzu bi kalimaatil-laahit taam-niaati ming syar-ri maa kholaq (3x)

"Aku berlindung dengan Kalimatullah yang sempurna, dari kejahanan (makhluk) yang Dia ciptakan." [dibaca 3 x]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُنُونِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبةِ الدِّينِ
وَقَهْرِ الرِّجَالِ [ثلاثاً]

Al-lahum-ma in-nii a-iiù-dzu bika ninal hani-mi wal hazan, wa a-iiù-dzu bika ninal aj-zi wal kasali
wa a-iiù-dzu bika ninal jubni wal bukhli wa a-iiù-dzu bika min gholabatid dayni wa qohrir rijaal
{3x}

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah dan sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dan sifat pengecut dan bakhil, dan dari tekanan hutang dan kesewenang-wenangan orang." [dibaca 3 x]

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي

بَصَرِيْ [ثلاّثاً]

Al-lahum-ma àà-finii fii badanii, al-lahum-ma àà-finii fii sam-ii, al-lahum-ma àà-finii fii bashori /3x/
"Ya Allah, sehatkan badanku; Ya Allah, sehatkan pendengaranku; Ya Allah, sehatkan penglihatanku." [dibaca 3 x]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ [ثلاّثاً]

Al-lahum-ma in-nii a-ùù-dzu bika minal kufri wal faqri, al-lahum-ma in-nii a-ùù-dzu bika mina à-
dzaabil qobri laa ilaaha il-la aynta /3x/

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran; ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari adzab kubur. Tiada Tuhan kecuali Engkau." [dibaca 3 x]

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى
عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا سَتَطِعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ
بِنِعْمَتِكَ عَلَىَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ
[ثلاّثاً]

Al-lahum-ma aynta rob-bii laa ilaaha il-la aynta kholaqtanii wa anaa àbduka wa anaa àla àhdika wa
wa'dika masta-tho'tu a-ùù-dzu bika ming syar-ri maa shona'tu abuu-u laka bi ni'matika àlay-ya wa
abuu-u bi zanm-bii fagh-firlii fain-nahu laa yagh-firudz dzunuuba il-la aynta /3x/

"Ya Allah, Engkaulah Tuhanmu, tiada Tuhan kecuali Engkau. Engkau ciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Aku berada di atas janji-Mu, semampuku. Aku mohon perlindungan dari kejelekan perbuatku. Aku mengakui banyaknya nikmat-Mu (yang Engkau anugerahkan) kepadaku dan aku mengakui dosa - dosaku, maka ampunilah aku. Karena sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa - dosa melainkan Engkau." [dibaca 3 x]

أَسْتَغْفِرُ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُومُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ [ثلاّثاً]

Astaghfirul-looh, al-ladzii laa ilaaha il-la huwal hay-yul qoy-yuum, wa atuuibu ilayhi /3x/

"Aku mohon ampun kepada Allah, yang tiada Tuhan kecuali Dia, Yang Maha Hidup kekal dan senantiasa mengurus (makhluk-Nya) dan kepada-Nya aku bertaubat." [dibaca 3 x]

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ

عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدَ وَعَلَى أَلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدَ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى أَلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ [عشرًا]

Al-lahum-ma shol-li àla say-yidinaa muhamadin wa àla ali say-yidinaa muhamadin, kamaa shol-layta àla say-yidinaa ibroohiim wa àla ali say-yidinaa ibroohiim wa baarik àla say-yidinaa muhamadin wa àla ali say-yidinaa muhamadin, kamaa baarokta àla say-yidinaa ibroohiim wa àla ali say-yidinaa ibroohiim, fiil ààlamiiin, in-naka hamiidunm majiid /10x/

"Ya Allah berikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau berikan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Berikanlah barakah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau berikan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Di alam ini, Engkaulah yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia." [dibaca 10 x]

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ [مائة]

Subhaanal-looh, wal hamdulil-laah, wa laa ilaaha ilal-looh, wal-loohu akbar /100x/

"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan melainkan Allah dan Allah Mahabesar." [dibaca 100 x]

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ [عشرًا]

Laa ilaaha ilal-looh, wahdahu laa syarikalahu, lahul mulku wa lahul hamdu, wa huwa àla kul-li sya-ing qodir /10x/

"Tiada Tuhan melainkan Allah semata, yang tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu." [dibaca 10 x]

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَ
أَتُوْبُ إِلَيْكَ [ثلاثًا]

Subhaanakal lahumi-ma wabi hamdika asy-hadual laa ilaaha il-la aiinta, astaghfiruka wa a-tuubu ilayk /3x/

"Maha suci Engkau ya Allah, dan segala puji bagi-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Engkau. Aku mohon ampun dan bertaubat kepada-Mu." [dibaca 3 x]

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأَمِيِّ
 وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا عَدَدَ مَا أَحَادَ بِهِ عِلْمُكَ وَخَطَّ بِهِ
 قَلْمُكَ وَأَحْصَاهُ كَتَابُكَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنْ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَأَعْمَرَ
 وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Al-lahumma shol-li àla say-yidinaa muhamadin abdiika wa nabiy-yika wa rossulikan nabiy-yil ummiiyi wa àla alihu wa shoh-bih iwasal-lim tasliiman àdada maa ahaada bihi ilmuka, wa kloth-tho bihi qolamuka, wa ah-shoohu kitaabuka, wa ardhol-lahum-ma àm saadaatinaa abi bakrin wa umaro wa útsmaanaa wa àliyin wa ànishi shohaabati ajma-iin, wa ànit-taababi-iin wa taabi-iihim bi ihsaanin, ila yawmid-dîjn.

"Ya Allah berikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad; hamba-Mu, nabi-Mu, dan Rasul-Mu; Nabi yang ummi. Juga kepada keluarga dan para sahabatnya serta berilah keselamatan sebanyak yang terjangkau oleh ilmu-Mu; yang tergores oleh pena-Mu, dan yang terangkum oleh kitab-MU. Ridhailah ya Allah, para pemimpin kami: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali, semua sahabat, semua tabi'in dan orang - orang yang mengikuti mereka sampai hari pembalasan."

*Doa Penutup Zikir*¹ :

**سُبْحَانَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصْفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**

Subhaana rob-bika rob-bil iz-zati àm-maa yash-shifuum, wasalamun àlal mursaliin, wal hamdu li-laahi rob-bil ààlaniiin

"Mahasuci Tuhanmu; Tuhan kemuliaan, dari apa - apa yang mereka sifatkan. Keselamatan semoga tercurah kepada para utusan dan segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian Alam."

**قُلْ اللَّهُمَّ مَلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مَمَّنْ
 تَشَاءُ وَتَعْزِزُ مَنْ تَشَاءُ وَتَذْلِيلُ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ**

¹ Doa penutup dibaca jika zikir pagi-petang mau diakhiri sampai pada bacaan zikir tersebut saja, jika zikir tetap hendak dilanjutkan, maka dapat dibaca sebagai bagian akhir/penutup dari lanjutan zikir.

شَيْءٌ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَ تُولِجُ النَّهَارَ فِي الْأَلْيَلِ وَ
تُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَ تُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَ تَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ

بِغْيَرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾ آل عمران : ٢٦-٢٧

[26] *Qulil lahun-ma maalakil mulki tu'til mulka maim tasyaaaaa'-u wa tangzi-il mulka mim-maim tasyaaaaa'*, wa tu-iz-zu maim tasyaaaaa'-u wa tudzil-lu maim tasyaaaaa', bi yadikal khoyr, in-naka ala kul-li syaing qodir [27] *tuulijul layla fiijin naхаari wa tuulijun naharo fiijin layli, wa tukhrijul hay-ya minal may-yiti, wa tukhrijul may-yita minal hay-yi, wa tarzuqu maim tasyaaaaa'-u bi ghoyri hisaab*

(26) Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebaikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (27) Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)." (Ali Imran : 26-27)

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا إِقْبَالُ لَيْلِكَ وَ إِدْبَارُ نَهَارِكَ وَ أَصْوَاتُ دُعَائِكَ فَاغْفِرْ لِي

Al-lahum-ma in-na hadzaa iqbaalu laylika wa id-baaru nahaarika, wa ash-waatu du-aa tika, faagh-firli
"Ya Allah, sesungguhnya ini adalah malam-Mu yang telah menjelang dan siang-Mu yang tengah berlalu serta suara - suara penyeru-Mu, maka ampunilah aku."

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذِهِ الْقُلُوبُ قَدْ جَمِعْتَ عَلَى مَحَبَّتِكَ وَ اتَّقَتْ
عَلَى طَاعَتِكَ وَ تَوَحَّدَتْ عَلَى دَعْوَتِكَ وَ تَعاهَدَتْ عَلَى نَصْرَةِ
شَرِيعَتِكَ فَوَّتِقَ اللَّهُمَّ رَابِطَتِهَا وَادِمْ وُدُّهَا وَاهْدَهَا سُبْلَهَا وَامْلَأْهَا
بُنُورَكَ الَّذِي لَا يَخْبُوا وَ اشْرَحْ صُدُورَهَا بِفَيْضِ الإِيمَانِ بِكَ وَ جَمِيلِ
الْتَّوَكُّلِ عَلَيْكَ وَأَحِيَّهَا بِمَعْرِفَتِكَ وَأَمْتَهَا عَلَى الشَّهَادَةِ فِيْ سَبِيلِكَ
إِنَّكَ نَعْمَ الْمَوْلَى وَ نَعْمَ النَّصِيرُ ، اللَّهُمَّ آمِينُ . وَصَلِّ اللَّهُمَّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى أَلِهِ وَصَاحِبِهِ وَسَلِّمْ

Al-lahum-ma in-naka ta'lam an-na hadzihil quluuba qodij tama-àh àla mahab-batika, wal taqoh àla thoo-àtika wa taw-wah-hadah àla da'watika, wa ta-àà-hadah àla nasroti syarii-àtika, fawats-tsiquil lahum-ma, roobitho-tahaa wa adim wud-dahaa, waah-dihaa subulahaa wamlahaa bi nuurikal ladzii laa yakhbuu, wasy-roh shuduurohhaa bi fay-dhil iimaani bika, wa jamiiilit tawak-kuli àlayka, wa ahyihaa bi ma'rifatika wa amit-haa alasy syahaadati fii sabiilika. In-naka ni'mal mawla wa ni'man nashiij, al-lahum-ma aaaaamin. Wa shol-liiiiil lahuni-ma àla say-yidinaa muhammadin, wa àla aalihii wa shohbihii wa sal-lam

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui bahwa hati - hati ini telah berkumpul untuk mencurahkan mahabbah hanya kepada-Mu, bertemu untuk taat kepada-Mu, bersatu dalam rangka menyeru (di jalan)-Mu, dan berjanji setia untuk membela syariat-Mu, maka kuatkanlah ikatan pertaliannya, ya Allah, abadikanlah kasih sayangnya, tunjukkanlah jalannya dan penuhilah dengan cahaya-Mu yang tidak pernah redup, lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman dan keindahan tawakal kepada-Mu, hidupkanlah dengan ma'rifah-Mu. Sesungguhnya Engkau sebaik - baik pelindung dan sebaik - baik penolong. Amin. Dan semoga shalawat serta salam selalu tercurah kepada Muhammad, kepada keluarganya, dan kepada semua sahabatnya."

Title : Al-Ma'tsurot – Zikir Pagi-Petang
 Edited by : Iwan D. (jakadago@yahoo.com)
 Date : May 2009

Sumber Referensi :

1. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.
2. Al Maksurot, http://www.geocities.com/biru_selamanya2000/ebook/AlMaksurot.htm
3. Al Ma'thurat – Susunan As-Syahid Imam' Hassan Al-Banna, www.myKuliah.com
4. Al-Ma'tsurat, <http://niex.blogspot.com/category/al-matsurat/>

Transliterasi Arab (huruf Hijaiyah) - Latin dalam tulisan ini :

ا	alif	-
ب	ba'	b
ت	ta'	t
ث	tsa'	ts
ج	jim	i
ح	ha'	h
خ	kho'	kh
د	dal	d
ذ	dzal	dz
ر	ro'	r

ز	zai	z
س	sin	s
ش	syin	sy
ص	shod	sh
ض	dhod	dh
ط	tho'	th
ظ	zho'	zh
ع	a'in	á
غ	ghoin	gh
ف	fa'	f

ق	qof	q
ك	kaf	k
ل	lam	l
م	mim	m
ن	nun	n
و	wau	w
ه	ha'	h
ء	hamzah	'
ي	ya'	y

ـ	a
ــ	i
ـــ	u
ــــ	mati
ـــــ	an
ـــــ	in
ــــــ	un

MAD

وا	waa	lama pengucapan 2 harokat	و	waaaaa	lama pengucapan 5 harokat
و	waa	panjang garis bawah 2 huruf			panjang garis bawah 5 huruf
وي	wii	lama pengucapan 2 harokat			
وے	wii	panjang garis bawah 2 huruf			
وو	wuu	lama pengucapan 2 harokat			
ور	wuu	panjang garis bawah 2 huruf			

في الدّين صلّى اللّهُمَّ	f <u>id</u> -d <u>iin</u> → f <u>iiiiid</u> -d <u>iin</u> shol-l <u>iil</u> lahum-ma → shol-l <u>iiiiil</u> lahum-ma	lama pengucapan 5 harokat panjang garis bawah 5 huruf
-----------------------------	---	--

IKHFA'

أنتَ	a <u>n</u> ta → a <u>nn</u> ta	lama pengucapan 2 harokat panjang garis bawah 2 huruf
فمنكَ	fam <u>in</u> ka → fam <u>inng</u> ka	
أنفسكمْ	a <u>nfus</u> ikum → a <u>mmfus</u> ikum	
أنزلَ	u <u>nzila</u> → u <u>ngzila</u>	

IQLAB

ذبَبْ	za <u>nb</u> bi → za <u>mmb</u> bi	lama pengucapan 2 harokat panjang garis bawah 2 huruf
ينبغيَ	y <u>anbagh</u> ii → ya <u>mmbagh</u> ii	

CATATAN :

Untuk cara pengucapan tajwid yang benar & lebih jelas, dipersilahkan untuk membaca buku tajwid dan sangat disarankan untuk bertanya kepada ikhwani/ustadz yang paham mengenai tajwid pembacaan Al-Qur'an.